

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **8.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan pada uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap (PPSC) memerlukan desain pengembangan untuk mempersiapkan perkembangan kemajuan pelabuhan dimasa yang akan datang.
2. Salah satu bagian Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap yang perlu dikembangkan adalah memperluas fasilitas kolam pelabuhan dengan membangun bangunan pemecah gelombang yang baru.
3. Dari hasil pengolahan data angin diketahui bahwa angin dominan berasal dari arah timur dan tenggara, sehingga *lay out breakwater* menyesuaikan arah dari angin dan gelombang dominan..
4. *Breakwater* pengembangan PPSC direncanakan dengan membuat *breakwater* tambahan dibagian utara dan bagian timur *breakwater existing*.
5. Desain pengembangan *breakwater* PPSC menggunakan periode ulang gelombang 50 tahun dengan tinggi gelombang rencana ( $H_s$ )=5,139 m dan periode gelombang ( $T$ )=9,73 dt..
6. Desain pengembangan PPSC direncanakan mampu melayani kebutuhan pelabuhan sampai dengan tahun 2020.
7. *Breakwater* pengembangan PPSC direncanakan mempunyai luas kolam pelabuhan seluas 7,44 Ha dengan kapasitas kapal rawai tuna besar sebanyak 96 buah kapal/hari.
8. *Breakwater* pengembangan PPSC direncanakan dengan tipe pemecah gelombang sisi miring, dengan panjang total 426 m berdimensi : elevasi mercu =7,17 m (dari MSL), lebar puncak ( $B$ )=4,9 m, menggunakan lapis pelindung luar berupa tetrapod dengan biaya konstruksi sebesar Rp.94.271.636.000,00

## 8.2 SARAN

Berdasarkan pada Laporan Tugas Akhir “Perencanaan Bangunan Pemecah Gelombang Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap” ini, penyusun ingin memberikan beberapa saran kepada masyarakat dan instansi yang terkait dengan masalah tersebut. Adapun saran yang dapat kami berikan antara lain:

1. Kondisi *existing* PPSC saat ini sudah tidak ideal dalam melayani kegiatan perikanan, sehingga untuk mempercepat proses pertumbuhan di sektor perikanan perlu dikembangkan fasilitas kolam pelabuhan baru dengan membangun prasarana pelabuhan berupa *breakwater*.
2. *Breakwater* sebagai bangunan pelindung kolam pelabuhan dari gelombang air laut mempunyai peran yang strategis terhadap peningkatan kapasitas dermaga dan kapasitas kapal yang masuk ke pelabuhan.
3. Untuk mengantisipasi pertumbuhan dan perkembangan kegiatan perikanan dimasa yang akan datang, maka desain pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap hendaknya direncanakan untuk desain jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.
4. Upaya pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap hendaknya mengikuti masterplan pengembangan yang sudah ada, hal ini untuk memberikan arahan yang jelas terhadap seluruh konsep pengembangan agar terarah menjadi satu kesatuan infrastruktur.
5. Upaya pengembangan sarana dan prasara laut hendaknya disesuaikan dengan prioritas kebutuhan mengingat biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan konstruksi sangat besar.
6. Pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap menjadi tanggungjawab bersama pihak pengelola pelabuhan, pemerintah, dan masyarakat.